



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 133/PUU-XIII/2015**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2002
TENTANG PENGADILAN PAJAK, UNDANG-UNDANG
NOMOR 28 TAHUN 2007 TENTANG PERUBAHAN KETIGA
ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 1983
TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATACARA
PERPAJAKAN, UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 1985
TENTANG MAHKAMAH AGUNG DAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 48 TAHUN 2009 TENTANG KEKUASAAN
KEHAKIMAN
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

RABU, 25 NOVEMBER 2015



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 133/PUU-XIII/2015**

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak [Pasal 36 ayat (4) dan Pasal 89 ayat (1)], Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan [Pasal II angka 1], Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung [Pasal 66 ayat (1)] dan Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman [Pasal 24 ayat (2)] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Nizarman Aminuddin

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

**Rabu, 25 November 2015 Pukul 13.38 – 13.47 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Maria Farida Indrati | (Anggota) |

Fadzlun Budi SN

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. M. Said Bakhrie
2. Munathsir Mustaman

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.38 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bismillahirraahmaanirrahiim. Sidang dalam Perkara Nomor 133/PUU-XIII/2015 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Pemohon yang hadir siapa? Saya persilakan.

2. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Hadir kami dari selaku Kuasa Hukum. Saya M. Said Bahri dan sebelah saya, Munathsir Mustaman selaku Kuasa Hukum. Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih. Sidang Panel ini adalah sidang yang kedua. Panel telah menerima perbaikan permohonan Saudara pada hari Selasa, 24 November tahun 2015, pada pukul 09.51 WIB, dan Hakim Panel telah membaca perbaikan permohonan ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini Saudara silakan secara lisan membacakan perbaikan permohonan ini pokok-pokok yang diperbaiki apa? Sesuai dengan nasihat pada persidangan Panel yang pertama dulu. Silakan.

4. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Yang pertama mungkin langsung kepada beberapa perbaikan yang kami lakukan terkait dengan isi pasal yang ada di halaman 1 sudah kami cantumkan, contoh tentang pengadilan pajak Pasal 36 ayat (4) yang berbunyi ... karena di situ yang kita ingin uji materiil kan terkait dengan pasalnya, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasal 36 ayat (4)?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Ya, Pasal 36 ayat (4) pada halaman 1 dan pada halaman 2 untuk Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Terus terkait dengan undang-

undang ... terus terkait dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sudah kami tambahkan juga, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

8. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Yaitu Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung. Di situ kami simpulkan juga pasalnya, isi pasalnya yang berbunyi. Terus terkait dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Pasal 24 ayat (2) sudah kami masukkan juga terkait dengan bunyi pasalnya. Terus di dalam poin 1 apa bagian kesatu, kedua, dan ada kami tambahkan bagian ketiga, Pimpinan ... Yang Mulia. Dalam hal ini permohonan uji materiil tidak nebis in idem (...)

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Halaman 4 itu ya?

10. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Halaman 4. Perlu kami bacakan isinya atau diteruskan untuk (...)

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus saja.

12. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Diteruskan. Terus tambahan yang lain (...)

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Saudara juga menguraikan ada perbedaan antara permohonan Anda dengan perkara yang sudah diputus, ya?

14. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Putusan sebelumnya ... yang sudah diputus, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada tahun 2012 ini. Ya, terus silakan.

16. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Sewaktu koreksi yang dilakukan pada sidang sebelumnya bahwasannya di situ disebutkan pasal ... pada halaman 8 Pasal 119 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Di situ kami ada sebutkan isinya, Yang Mulia. Bahwasanya untuk Pasal 119 ayat (2), "Tindakan pemberesan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi," ... jadi kami sudah cantumkan juga di permohonan ini pada halaman 8. Terus (...)

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di angka 11 itu, ya?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Di halaman 8.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Halaman 8 ... halaman 8 ya.

20. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Angka 6, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Angka 6. Angka 6 halaman 8 ya. Baik.

22. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Terus di dalam petitum ada kami tambahkan kemarin perubahan terkait dengan undang-undang perubahan yang terkait dengan kekuasaan kehakiman, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

24. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Ya, kekuasaan kehakiman.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba Saudara bacakan saja seluruh petitumnya.

26. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Petitum. Petitum berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas dan bukti ... bukti-bukti terlampir dengan ini Pemohon memohon kiranya Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi yang terhormat memberikan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Pasal 36 ayat (4) dan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, pasal kedua angka 1 Undang-Undang nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung, Pasal 24 ayat (2) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus yang petitum ketiga.

28. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Tiga.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat, ya.

30. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasal-Pasal tersebut, ya.

32. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Ya.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

34. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Empat. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Terus sebagai saran waktu sidang sebelumnya dari Yang Mulia, di sini sudah kami tambahkan juga apabila Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

36. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Itu, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini Saudara di halaman 20 belum ditandatangani? Permohonan Saudara yang tanda tangan hanya (...)

38. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Oh, ya.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Natsir, ya.

40. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Memang belum, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, kenapa belum?

42. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Ini lagi baru sampe, Yang Mulia, kita dari ... saya dari luar kota.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em. Nanti dilengkapi ya.

44. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Baik, Yang Mulia. Nanti kami tandatangani semua.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti dilengkapi ya.

46. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Baik, Yang Mulia.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi dua-duanya. Saudara siapa namanya?

48. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

M. Said Bakhrie.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT

M. Said Bakhri. Habiburahman, enggak ada?

50. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Habiburahman lagi ke luar kota juga, Yang Mulia.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ini gimana kan harus ditandatangani?

52. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Nanti mungkin (...)

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita tunggu sampai anu ... Habiburahmannya ke mana?

54. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Lagi ke Bandung, Yang Mulia.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bandung, ya. Gimana ini? Atau dicoret Habiburahman?

56. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Baik dicoret saja, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dicoret saja ya.

58. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Ya, baik.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya Anda setelah ini ditandatangani, ya?

60. KUASA HUKUM PEMOHON: M.SAID BAKHRI

Baik, Yang Mulia.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Karena harus segera masuk, nanti lewat waktu nanti ya. Jadi, Kuasanya hanya Said sama M. Nasir, ya? Gitu?

62. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Tambahan, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

64. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Pada halaman 9 (...)

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em, kenapa halaman 9?

66. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Halaman 9 di situ ada kesalahan pengetikan, Yang Mulia, pada angka 11.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

68. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Dengan adanya keputusan jenderal pajak tersebut dalam poin 7, bukan poin 7, Yang Mulia.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keputusan dirjen (direktorat jenderal pajak) atau keputusan jenderal pajak?

70. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Keputusan Jenderal (...)

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keputusan jenderal pajak itu (suara tidak terdengar jelas).

72. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Dirjen, Dirjen, Dirjen, Yang Mulia.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

74. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Dirjen.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dirjen ya. Nah ini Keputusan direktorat jenderal ... direktorat jenderal pajak, ya.

76. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Yang Dirjen di situ ditulis poin 7, tapi ininya poin 9, Yang Mulia.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Poin 9, ya baik, jadi renvoi ya.

78. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Renvoi, Yang Mulia.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Ada lagi?

80. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Saya kira cukup, Yang Mulia.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Baik. Para Yang Mulia, ada tambahan? Cukup? Cukup. Baik, jadi sudah kita terima baik secara tertulis maupun lisan, Kuasanya Habiburahman dicoret, Saudara Said nanti akan melengkapi segera setelah persidangan ini selesai ya, tanda tangannya, ya.

Baik, ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

82. KUASA HUKUM PEMOHON: M. SAID BAKHRIE

Cukup, Yang Mulia.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.47 WIB

Jakarta, 25 November 2015
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d

Rudy Heryanto
NIP. 19730601 200604 1 004